

EDISI : Rabu, 04 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI : Rabu, 04 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Inspektorat Bali Binwas ke Buleleng	Sebagai bentuk pencegahan dini, inspektorat provinsi Bali melakukan pembinaan dan pengawasan (binwas) ke Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Buleleng. Tim inspektorat Provinsi Bali yang beranggotakan 16 orang tersebut akan melakukan binwas sampai dengan tanggal 30 September 2019. Hal tersebut terungkap dalam pertemuan Inspektur Provinsi Bali, I Wayan Sugiada, SH, MH dengan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST yang mengawali kegiatan binwas di ruangan rapat lobi kantor bupati Buleleng, Selasa (3/9) kemarin.	
		Bupati Buleleng Janjikan Bonus Tinggi Untuk Atlet Porprov 2019	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ST menjanjikan bonus tinggi bagi atlet yang berhasil meraih medali dalam Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali-14 di Tabanan, Bali, 9-19 September. Dalam keterangan pers yang diterima, Selasa, Bupati menjanjikan bonus bagi peraih medali emas sebesar Rp45 juta untuk perorangan, Rp55 juta untuk beregu sampai enam orang, dan Rp60 juta untuk beregu diatas enam orang. Raihan target medali itu diharapkan mampu mengangkat posisi kontingen Buleleng pada Porprov tahun ini keposisi ketiga, dari peringkat keempat pada pelaksanaan event yang sama dua tahun lalu di Gianyar, katanya di sela audiensi dengan kontingen Buleleng, Senin (2/9).	
		Mapolres Buleleng 'Bidik' Ketua	Bantuan yang seharusnya didapat para peserta kelompok Tani Ternak Usaha karya yang ada di	

		Kelompok	Dusun Bingin Banjah,desa depaha, kecamatan kubutambahan diduga disalah gunakan oleh ketua kelompok INyoman Winaka. Hal tersebut terungkap setelah beberapa anggota kelompok yang mendapatkan bantuan pinjaman yang diberikan dari BPKP Provinsi bali anggunannya tidak dapat diambil berupa sertifikat tanah setelah lunas kewajibannya.
2	NUSA BALI	Ditjen Perhubungan Udara akan terjunkan Tim Teknis	Kementerian Perhubungan (kemenhub) RI, mulai menindak lanjuti hasil Feasibility Studi(FS) atas rencana pembangunan Bandar Udara (Bandara) Internasional bali Utara yang disampaikan oleh pihak konsorsium. Rencananya, kemenhub melalui Direktorat jendral (Ditjen) Perhubungan Udara akan meninjau lokasi bandara yang berada di desa/Kecamatan Kubutambahan,Buleleng, dalam pecan ini, berkaitan dengan penetapan lokasi bandara. Informasi yang dihimpun, PT Angkasa Putra I (Persero), salah satu konsorsium pemrakarsa pembangunan bandara internasional bali utara di Buleleng, telah mengajukan usulan penetapan lokasi (penlok) bandara kepada Kemenhub pasca FS rampung.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Miskomunikasi*

LAPOR PAK

Miskomunikasi, Ketua PHRI Wakili Rousel Minta Maaf

SINGARAJA, *Radar Bali* - Kasus pelanggaran warga beraktivitas di Pantai Pamaron oleh turis asal Prancis Rousel Gil Pascal Andre, 51, ternyata hanya miskomunikasi semata dengan warga lokal Jem Tatto. Rousel ternyata berniat mengingatkan warga agar tidak memanggang ikan dekat dengan instalasi bahan bakar PLTU Pamaron milik PT. Indonesian Power.

"Dewa, saya minta maaf, karena takut ada api di pantai di sekitar pipa PLN, explosive. Saya mau apologize itu, will never happen (pengusiran itu). Saya pikir tidak boleh ada fire to burn trash, suksema," demikian bantahan Rousel yang dikirim melalui whatsapp di ponsel Ketua PHRI Buleleng Dewa Ketut Suardipa.Suardipa, yang juga Ketua PHRI Buleleng, menyangkan peristiwa itu akan semakin memperburuk situasi pariwisata yang sedang terpuruk.

Sedang terkait peristiwa yang terjadi pada saat lomba kicau burung yang berlokasi tidak jauh dari vila milik Rousel. Suardipa menyatakan, latar belakang Rousel adalah pecinta alam. Dan dia prihatin tatkala melihat burung dalam sangkar dan ditonton banyak orang. "Dia mengaku prihatin atas lomba kicau burung yang ditempatkan dalam sangkar sementara yang lain menonton. Itu yang kami ketahui setelah dijelaskan Rousel atas peristiwa itu," imbuhnya. Seringnya ada mis komunikasi antara wisatawan dengan warga pesisir di Pantai Buleleng dikhawatirkan akan memperburuk citra pariwisata Bali.

Di bagian lain Kasi Intejan dan Penindakan Keimigrasian Thomas Aris Munandar menyatakan tidak ada pelanggaran kemigrasian yang dilakukan Rousel. Pihaknya berencana mempertemukan warga dengan bule Prancis tersebut untuk mencapai titik temu. "Dalam waktu kami berencana memanggil Rousel. Untuk mempertemukan Rousel dengan warga desa Pamaron. Artinya mencari jalan keluar terhadap masalah tersebut," tukas dia.(uli/gup)



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Korupsi

Sidang Kasus Pembunuhan Mahasiswi Undiksha

- Kodok Dituntut 14 Tahun
- Mencekik, tapi Tak Berniat Bunuh Sang Pacar

SINGARAJA, Radar Bali - Masih ingat dengan kasus pembunuhan terhadap mahasiswi Undiksha, Ni Kadek Ayu Serli Mahardika. Sidang kasus pembunuhan yang bergulir di Pengadilan Negeri (PN) Singaraja itu, kini sudah masuk agenda tuntutan.

Persidangan kasus tersebut dilakukan di Ruang Sidang Cakra PN Singaraja. Sidang dipimpin Ketua Majelis Hakim I Wayan Sukanila dengan hakim anggota Gede Karang Anggayasa dan Anak Agung Ayu Merta Dewi. Dalam persidangan itu, terdakwa I

Kadek Indra Jaya alias Kodok di dampingi penasihat hukumnya Gede Suryadilaga.

Dalam persidangan kemarin (3/9), Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kadek Hari Supriyadi dan Kadek Adi Pramarta membacakan surat tuntutan setebal 25 halaman, secara bergantian. Dalam surat tuntutan itu, JPU berkeyakinan terdakwa Kodok hendak membunuh korban. Sehingga JPU memasang pasal 338 KUHP dalamuntutannya.

JPU Hari Supriyadi menuntut majelis hakim menjatuhkan hukuman 14 tahun penjara.

POIN MEMBERATKAN KODOK

- **JPU** merujuk Pasal 338 KUHP dengan tuntutan 14 tahun penjara.
- **PERBUATAN** terdakwa terhadap pacarnya sendiri.
- **DINILAI** keji karena korban sudah dalam kondisi tak berdaya, tapi dianiaya hingga mengakibatkan korban meninggal.

Hal-hal yang memberatkan terdakwa. Pertama, perbuatan terdakwa dilakukan terhadap pacarnya sendiri, yang mana seharusnya dilindungi. Kedua, perbuatan terdakwa dilakukan dengan keji. Ketiga, terdakwa sudah sering melakukan kekerasan terhadap korban. Keempat, terdakwa

■ TERDAKWA

sudah sering melakukan kekerasan terhadap korban.

- **PERNAH** terjerat kasus penganiayaan di Tabanan.
- **TAK** ada itikad baik dari terdakwa maupun keluarganya untuk meminta maaf ke keluarga korban.



GRAFIS: GT DEWANTARA/RADAR BALI

sudah pernah menjalani hukuman penjara di Tabanan. Serta terakhir, terdakwa maupun keluarganya belum mengajukan permohonan maaf pada keluarga korban.

"Kami lihat belum ada itikad baik dari terdakwa atau keluarganya untuk minta maaf pada keluarga

korban. Itu turut kami pertimbangkan. Sedangkan yang meringankan, terdakwa ini selama persidangan mengakui terus terang dan menyesali perbuatannya," kata Hari Supriyadi yang juga Kasi Pidum Kejari Buleleng itu.

Mendengar tuntutan itu, terdakwa melalui

pengacaranya, langsung mengajukan nota pembelaan. Menurut pengacara Gede Suryadilaga, unsur-unsur pasal 338 KUHP tak dapat dibuktikan dalam persidangan. Sebab, tidak ada unsur yang menguatkan bahwa terdakwa hendak membunuh korban. Selain itu saksi-saksi yang dihadirkan dalam persidangan juga tak ada yang mendukung fakta hukum sebagaimana dalam surat tuntutan JPU. Suryadilaga justru berpendapat terdakwa hanya terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana diatur dalam pasal 351 ayat 3. Yakni melakukan penganiayaan yang menyebabkan korbannya meninggal dunia.

"Hal yang perlu dibuktikan

itu niat untuk melakukan pembunuhan. Sedangkan terdakwa ini tidak punya niat. Memang mencekik leher korban, dengan tujuan menyakiti korban. Sebab saat itu mereka berdua ini sedang bertengkar. Jadi menurut kami yang tepat adalah pasal 351 ayat 3 KUHP," kata Suryadilaga. Mendengar nota pembelaan itu, JPU pun bersikukuh bertahan dengan surat tuntutan. Sementara pengacara juga bertahan dengan nota pembelaannya. Ketua Majelis Hakim I Wayan Sukanila akhirnya memutuskan menunda sidang. Rencananya sidang akan dilanjutkan pada Selasa (17/9) dua pekan mendatang, dengan agenda pembacaan putusan. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Lakalantas*

LAKALANTAS

Mabuk, Lansia Cium Aspal

SERIRIT, Radar Bali - Seorang lansia yang belakangan diketahui bernama Made Kawit, 60, terjatuh dan terpental sampai tiga meter dari sepeda motor Honda Beat bernopol DK 4057 VAA, yang dikendarainya. Warga asal Desa Joanyar mengalami out of control (OC), Selasa (3/9) siang sekitar pukul 14.30 di Jalan Gilimanuk-Singaraja. Tepatnya Desa Banjarasem, Seririt.



JULIADIRADAR BALI

ON: Made Kawit yang jatuh sendiri diduga karena mabuk.

"Kendaraan korban dipacu kencang dari arah barat ke timur. Tiba-tiba jatuh dan terpental. Jatuh didepan saya. Untung saja pengendara lain tidak ditabrak olehnya," kata pengguna jalan Komang Arya yang menolong Kawit. Kawit, seperti ingin belok jalan kiri jalan. Namun malah meluncur lurus. "Beruntung dia masih selamat dari kecelakaan tunggal yang dialaminya," imbuhnya.

Sejumlah warga dan pengguna jalan yang menolong membangunkan korban, namun belum ingat siapa pun. Setelah sadar korban dibangunkan tidak bisa menapak di tanah dengan baik. Dia berjalan seperti melayang-layang. "Mulutnya tadi berbau minuman keras dan korban juga tidak merasakan rasa sakit meski luka usia kecelakaan lalu lintas," ungkap pengendara motor lainnya. Karena kondisi Kawit yang mengalami luka cukup serius akhirnya dibawa ke Rumah Sakit Pratama, Seririt. **(uli/gup)**



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Radar Bali

Kategori : Porprov

BULDOG & SISI LAIN

GEDE SUYASA

Motivasi Atlet Jelang Kompetisi

PERTANDINGAN pada ajang Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali 2019 di Tabanan, tinggal menghitung hari. Cabang olahraga sepakbola punya beban berat pada ajang Porprov tahun ini.



EKA PRASETYA/RADAR BALI

Kali ini mereka diharapkan bisa pecah telur, menyumbangkan medali bagi Kontingen Buleleng. Maklum saja, sejak dipertandingkan secara resmi pada tahun 2007 silam, hingga kini tim sepakbola Buleleng belum pernah menyumbangkan medali pada ajang Porprov.

Ketua Asosiasi Kabupaten (Askab)

PSSI Buleleng Gede Suyasa mengakui, asa untuk meraih medali pada ajang Porprov tahun ini, begitu besar. "Kami realistis saja. Kami targetkan pecah telur, dapat medali. Sebab selama ini sepakbola belum pernah menyumbangkan medali," kata Suyasa.

Sebagai olahraga yang sangat memasyarakat, Suyasa mengaku sudah melakukan sejumlah strategi. Baik itu secara teknis maupun non teknis. Dari sisi teknis, tim sepakbola Buleleng kini dilatih oleh pelatih lokal Buleleng yang memiliki kemampuan mumpuni. Selain itu beberapa kali uji coba juga sudah dilakukan.

Sementara dari segi non teknis, Suyasa mengaku sudah melakukan suntikan motivasi bagi para atlet. "Beberapa kali latihan saya dampingi. Saat pertandingan nanti juga akan saya saksikan. Mudah-mudahan ini bisa membangkitkan mental pemain," harapnya. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *PDAM*

Tambah Sumur, Dongkrak Pelanggan

SINGARAJA, *Radar Bali* - Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Buleleng akan menambah empat sumber mata air pada tahun ini. Tambahan sumber mata air itu diharapkan bisa mendongkrak pelanggan PDAM Buleleng tahun depan.

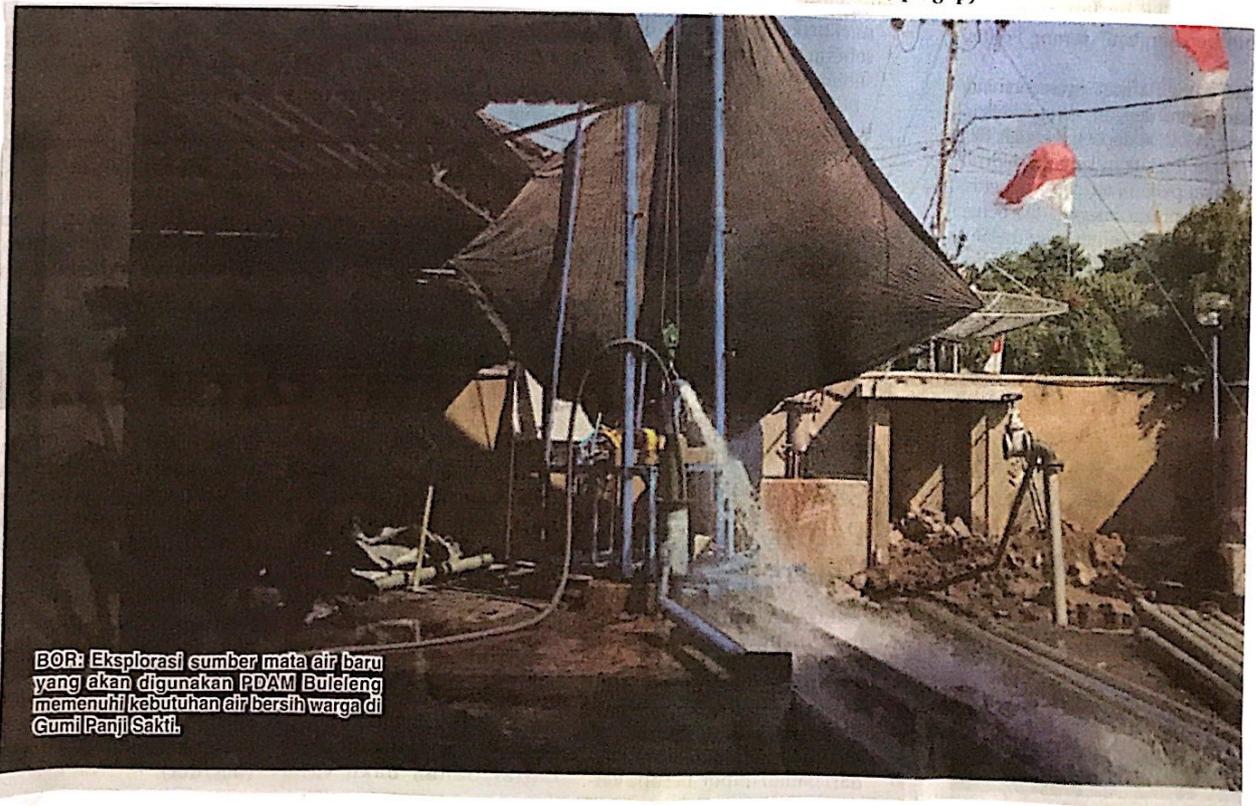
PDAM Buleleng disebut menyediakan anggaran belanja modal sebanyak Rp 3 miliar guna eksplorasi sumber air dalam di sejumlah titik. Setidaknya akan ada

empat titik lokasi yang disasar, dengan potensi hingga 40 liter per detik. "Kami masih melakukan survey di empat titik itu. Asumsi kami akan ada tambahan antara 30-40 liter per detik. Bahkan bisa lebih. Kami harap paling tidak per titik bisa menghasilkan 10 liter per detik." Kata Dirut PDAM Buleleng Made Lestariana kemarin (3/9). Empat titik pengeboran itu ada di Desa Tinga-Tinga, Kecamatan Gerokgak; Desa Kalibukbuk, Kecamatan

Buleleng; Desa Kubutambahan, dan kawasan jalan Pulau Obi, Singaraja.

Tambahan debit itu, pihaknya optimistis bisa menambah hingga 3 ribu sambungan rumah pada tahun 2020 mendatang. Tambahan debit itu juga ditargetkan bisa menanggulangi masalah penurunan debit mata air yang rutin terjadi pada musim kemarau. "Kami sangat bersyukur saat ini masih sangat mencukupi

dan kami sudah melakukan langkah-langkah untuk mengantisipasi. Seperti melakukan penghijauan di kawasan hulu," tegasnya. Sekadar diketahui debit air yang dikelola PDAM Buleleng pada tahun 2017 lalu mencapai 701 liter per detik. Sementara pada 2018, meningkat menjadi 746 liter per detik. Sumber mata air itu berasal dari 15 titik mata air, dan 41 titik sumur dalam. (eps/gup)



BOR: Eksplorasi sumber mata air baru yang akan digunakan PDAM Buleleng memenuhi kebutuhan air bersih warga di Gumil Panji Sakti.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Bandara*

Ketika Kemenhub Kirim Tim ke Lokasi Bandara Baru di Bali Utara.

Bertugas Tiga Hari untuk Pastikan Lokasi sebelum Penlok Diterbitkan

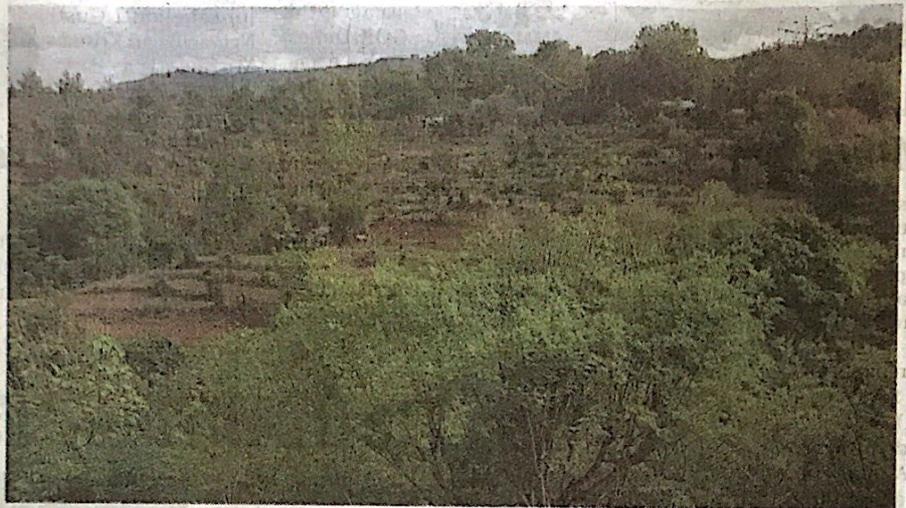
Kementerian Perhubungan dikabarkan mengirim tim ke Kabupaten Buleleng, guna memastikan lokasi pembangunan Bandar Udara Baru di Bali Utara. Tim tersebut akan berada di Kabupaten Buleleng mulai hari ini (4/9) hingga Jumat (6/9) mendatang.

EKA PRASETYA, Singaraja, Radar Bali

KABAR itu terungkap lewat surat Kemenhub dengan nomor AU.103/0007/DBU/VIII/2019 tertanggal 28 Agustus 2019, yang ditujukan pada Direktur Teknik dan Direktur Pengembangan Usaha PT. Angkasa Pura I (Persero). Surat itu ditandatangani Direktur Bandar Udara M. Pramintohadi Sukarno.

Dalam surat itu terungkap bahwa Dirut PT. Angkasa Pura I (Persero) Faik Fahmi sempat bersurat pada Kemenhub, meminta pengesahan Rancangan Peraturan Menteri (RPM) mengenai penetapan lokasi Bandara Udara Internasional di Bali Utara.

Kemenhub sendiri rupanya tak ingin buru-buru menerbitkan penetapan



DOK. RADAR BALI

BERBUKIT: Rencana lokasi bandara baru di wilayah Buleleng yang akan disurvei oleh tim dari Kementerian Perhubungan.

lokasi. Sebab Kemenhub akan melakukan evaluasi lapangan terhadap aspek teknis, dari usulan yang disampaikan oleh Angkasa Pura.

Kepala Dinas Perhubungan Buleleng Gede Gunawan AP yang dihubungi sore kemarin (3/9), membenarkan informasi tersebut. Menurut Gunawan, Kementerian memang akan mengirim tim yang akan berada di Kabupaten Buleleng selama tiga hari mendatang. "Jadi yang hadir nanti itu tim. Tim ini akan melakukan evaluasi lapangan terhadap aspek-

aspek teknis terkait bandara. Sebab *kan* membangun bandara itu tidak gampang. Ada banyak aspek keselamatan yang harus diperhitungkan," kata Gunawan.

Ia pun belum mengetahui pasti apa saja yang akan dilakukan oleh tim, saat berada di Kabupaten Buleleng. "Informasinya hanya pengecekan lokasi dan evaluasi teknis. Tapi detailnya seperti apa, saya belum tahu. Sebab kami hanya dapat tembusan surat saja," imbuhnya.

Sebelumnya, pada Selasa (27/8)

pekan lalu, konsorsium yang terdiri atas PT. PP (Persero) Tbk, PT. Angkasa Pura I (Persero), dan Perusda Bali, menemui Wakil Bupati Buleleng dr. Nyoman Sutjidra. Pertemuan itu dihadiri Dirut PT. PP (Persero) Lukman Hidayat dan Dirut PT. Angkasa Pura I (Persero) Faik Fahmi. Pertemuan itu dilakukan secara tertutup dan hanya berlangsung selama 15 menit.

Saat itu Dirut PT. PP (Persero) Tbk Lukman Hidayat mengatakan, pihaknya sengaja datang ke Buleleng untuk memastikan kondisi lapangan.

Sebab konsorsium sudah menuntaskan studi *feasibility study* terhadap rencana pembangunan bandara.

"Kami ingin pastikan bahwa studi yang kami buat kondisinya sudah mendekati kondisi lapangan. Sehingga tidak ada salah. Proses lain yang perlu kami selesaikan sampai nanti kami ditetapkan sebagai pemrakarsa (pembangunan bandara), sedang kami lakukan terus," ujar Lukman saat itu.

Wacana pembangunan Bandara Internasional di Bali Utara, kembali bergulir sejak Desember 2018 lalu. Saat itu Kementerian Perhubungan menggelar Forum Konsultasi Publik. Lewat forum itu disepakati pembangunan akan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah Badan Usaha (KPBU).

Setelah kesepakatan itu diambil, Menhub Budi Karya

Sumadi sempat meninjau lokasi pembangunan bandara pada 30 Desember 2018 silam. Saat itu Menhub berjanji akan menerbitkan izin penetapan lokasi dalam waktu tiga hingga empat bulan, terhitung sejak melakukan kunjungan. "Tiga sampai empat bulan ke depan. Setelah hari ini," ujarnya kala itu. Namun hingga kini izin penetapan lokasi tak kunjung terbit. (* /gup)

B

PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG